

ABSTRAK

Mutia Oktanuri, 2019. “Ekspresi Kesantunan Berbahasa dalam Pantun Gubernur Sumatera Barat Irwan Prayitno. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan dalam pantun Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno, dan (2) konteks penggunaan prinsip kesantunan dalam pantun Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yaitu kuantitatif dan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini berupa video penyampaian pantun Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno yang diunduh dari *youtube*. Teknik pengabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) mengunduh video pantun yang disampaikan oleh Irwan Prayitno selaku Gubernur Sumatera Barat dari *youtube*; (2) menyimak dan mentranskripsikan data ke dalam bentuk tulisan, dan (3) menginventarisasikan data menggunakan tabel inventarisasi data. Analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut, (1) mengidentifikasi dan mengklasifikasi data berupa pantun Irwan Prayitno yang termasuk ke dalam prinsip-prinsip kesantunan berbahasa dan konteks pemakaian kesantunan berbahasa, (2) melakukan penganalisisan data yang telah diklasifikasi, dan (3) menyimpulkan hasil penelitian.

Temuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Ditemukan penggunaan prinsip kesantunan dalam pantun Gubernur Sumatera Barat, Irwan Prayitno dengan rincian bahwa pematuhan terhadap prinsip kesantunan (98,6%) lebih dominan ditemukan dibandingkan pelanggaran prinsip kesantunan (4,7%), dan (2) ditemukan tiga konteks kesantunan berbahasa, yaitu (a) kedudukan mitra tutur lebih rendah dari penutur dan sudah akrab (-K+S), (b) kedudukan mitra tutur lebih tinggi dari penutur dan sudah akrab (+K+S), dan (c) kedudukan mitra tutur sama dengan penutur dan sudah akrab (=K+S). Ternyata konteks -K+S lebih dominan ditemukan daripada konteks yang lain. Dapat disimpulkan bahwa pantun Gubernur Sumatera Barat tergolong pantun yang santun.